

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang mendukung dalam mencetak tenaga ahli untuk menghadapi kepesatan persaingan industri. Mahasiswa diberikan ilmu teori maupun keterampilan sebagai bekal dalam mempersiapkan sebelum bersaing pada dunia industri. Oleh karena itu, dalam mendukung hal tersebut, Politeknik Negeri Jember mendirikan 22 Teaching Factory (TEFA) sebagai tempat pengembangan ilmu terapan mahasiswa. Sehingga diharapkan dapat terwujud visi dan misi perguruan tinggi yang berdaya saing di bidang teknologi terapan.

Smart Green House (SGH) Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu unit dari *Teaching Factory* (TEFA) yang bergerak di bidang budidaya tanaman buah segar khususnya komoditas tanaman melon (*Cucumis melo L.*). Tanaman melon merupakan salah satu komoditas hortikultura dengan tumbuh merambat menghasilkan buah yang memiliki kadar air tinggi serta rasanya yang legit. Tanaman yang dibudidayakan di Indonesia sejak 1970 namun masih memiliki konsumen yang terbatas. Namun seiring berjalannya waktu budidaya melon semakin berkembang hingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Menurut Data Kementerian Pertanian hasil produksi melon terakhir pada tahun 2018 sebanyak 1.186.914 kuintal. Sehingga prospek budidaya tanaman melon sangat menjanjikan untuk dijalankan.

Tanaman melon yang dikembangkan di *Smart Green House* berbeda dengan budidaya melon pada umumnya. Mulai dari sarana dan prasarana, teknologi, pupuk, maupun cara yang diterapkan dalam proses budidaya. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan diferensiasi produk yaitu ciri khas yang menonjol sebagai pembeda dengan produk lainnya yang dapat dijadikan sebagai keunggulan.

Smart Green House dikenal dengan produksi melon hidroponik dengan memadukan teknologi dalam pertanian sehingga menghasilkan buah segar, rasa manis, dan berkualitas. Demi menjaga konsistensi hasil produksi, SGH memiliki cara dan syarat tertentu dalam membudidayakan tanaman melon. Hal tersebut harus diketahui dan dipahami oleh tenaga kerja yang melakukan aktivitas budidaya. Perlakuan kepada tanaman harus tepat karena akan berpengaruh terhadap efektivitas pertumbuhan tanaman dan dapat mengakibatkan tanaman mati. Oleh karena itu, perlunya adanya standar operasional yang tertulis agar dapat dipahami oleh tenaga kerja Smart Green House.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya pembuatan pedoman mengenai Standar Operasional Prosedur Budidaya Tanaman Melon Hidroponik melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan perusahaan yang layak dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Mampu mengaitkan antara pengetahuan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Selain tujuan umum, terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember. Berikut adalah tujuan khususnya:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan standar operasional prosedur yang di terapkan pada budidaya melon (*cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa dapat menjelaskan permasalahan dan memberikan alternatif solusi yang terjadi pada setiap proses budidaya melon (*cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di *Smart Green House* milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 s/d 31 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin s/d Jumat dengan alokasi waktu selama 8 jam per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Praktik Lapangan

Metode yang digunakan adalah Praktik lapang yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang standar alur proses budidaya melon (*cucumis melo L.*) di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember.

c. Studi Literatur

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).